

ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN PERUMAHAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK PERUMAHAN DI DESA SUNGAI RAYA DALAM KECAMATAN SUNGAI RAYA

Dina Aristia Rizki¹⁾, Agustiah Wulandari²⁾, Chairunnisa³⁾

¹⁾Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak
^{2,3)}Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak
(Email: dinaaristia153@gmail.com)

ABSTRAK

Desa Sungai Raya Dalam merupakan wilayah peri urban sekunder yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Barat dan merupakan kawasan strategis ekonomi. Pertumbuhan penduduk mengakibatkan peningkatan pembangunan perumahan namun seringkali tidak diikuti dengan kelengkapan prasarana, sarana, dan utilitas (PSU) yang memadai. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kualitas lingkungan perumahan di Desa Sungai Raya Dalam Kecamatan Sungai Raya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lingkungan perumahan berdasarkan indikator prasarana memiliki kualitas baik dengan skor rata-rata 43,07 namun masih terdapat jalan dan drainase yang mengalami kerusakan, indikator sarana memiliki kualitas sedang dengan skor rata-rata 31,39 dimana sarana minimal perumahan kurang tersedia, dan indikator utilitas memiliki kualitas baik dengan skor rata-rata 46,66 dimana jaringan listrik dan penerangan jalan umum sudah tersedia di seluruh lingkungan perumahan. Kualitas lingkungan perumahan sudah cukup baik mulai dari ketersediaan hingga kondisi PSU, namun kurangnya ketersediaan sarana minimal dilingkungan perumahan terutama sarana peribadatan dan ruang terbuka.

Kata Kunci: karakteristik perumahan; kualitas lingkungan perumahan

ABSTRACT

Desa Sungai Raya Dalam is a secondary peri-urban area which is directly adjacent to Pontianak City as the capital of West Kalimantan Province and is a strategic economic area. Population growth has resulted in an increase in housing development but is often not followed by the completeness of adequate infrastructure, facilities and utilities (PSU). The purpose of this study was to analyze the quality of the housing environment in Desa Sungai Raya Dalam, Sungai Raya District. The approach used is a quantitative approach with descriptive analysis and scoring techniques. The results showed that the quality of the housing environment based on infrastructure indicators had good quality with an average score of 43.07 but there were still damaged roads and drainage, the indicators of facilities had moderate quality with an average score of 31.39 where minimum housing facilities were not available. , and utility indicators have good quality with an average score of 46.66 where electricity networks and public street lighting are available in all residential neighborhoods. The quality of the housing environment is quite good starting from the availability to the condition of the PSU, but the lack of availability of minimal facilities in the housing environment, especially religious facilities and open spaces.

Key Words: housing characteristics; residential environment quality

I. PENDAHULUAN

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni (UU No 1 tahun 2011). Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan rumah sebagai tempat tinggal turut meningkat terutama di wilayah perkotaan yang memiliki jumlah pertumbuhan penduduk cukup tinggi namun dengan ketersediaan lahan yang terbatas berdampak pada

perkembangan areal bermukim di wilayah sekitar perkotaan tersebut (*peri urban*).

Wilayah *peri urban* merupakan zona peralihan pemanfaatan lahan, peralihan karakteristik sosial dan demografis. Wilayah ini terletak antara wilayah kekotaan terbangun yang menyatu dengan permukiman kekotaan utamanya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pusat kota, dan daerah (*hinterland*) kedesaannya. (Pyor dalam Yunus, 2008). Selain penambahan penduduk, faktor penarik bagi imigran dari luar kota karena keinginan untuk memperoleh tempat tinggal dekat dengan tempat

kerja, peluang kerja lebih luas, fasilitas dan kegiatan yang lebih lengkap, serta tempat tinggal dengan aksesibilitas tinggi (Yunus, 2008).

Kecamatan Sungai Raya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi Kalimantan Barat. Selain dekat dengan pusat pemerintahan dan pusat perdagangan, sebagaimana tertuang didalam Perda Kabupaten Kubu Raya No 7 tahun 2016 tentang RTRW Kabupaten Kubu Raya tahun 2016-2036, Kecamatan Sungai Raya direncanakan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) pada sektor perdagangan dan jasa, sehingga menjadi salah satu faktor peningkatan pembangunan perumahan di wilayah ini seperti di Desa Sungai Raya Dalam.

Desa Sungai Raya Dalam tergolong kedalam tipologi wilayah peri urban sekunder yaitu wilayah yang memiliki antar ciri kedesaan dan ciri kekotaan saling mempengaruhi. Desa Sungai Raya Dalam memiliki ciri kekotaan berdasarkan aksesibilitas, angkatan kerja, mata pencaharian penduduk, dan Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), sedangkan ciri kekotaan dan kedesaan berdasarkan pemanfaatan lahan pertanian, serta ciri kedesaan berdasarkan luasan permukiman dan fasilitas umum (Zulfinanda, 2020). Berdasarkan aksesibilitas desa ini cukup dekat dengan ibukota Provinsi dengan jarak berkisar 0 km hingga 6 km. Selain itu berdasarkan RTRW Desa Sungai Raya Dalam merupakan kawasan strategis ekonomi.

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan kebutuhan tempat hunian turut meningkat dimana pada tahun 2019 Desa Sungai Raya Dalam memiliki jumlah penduduk tertinggi keempat di Kecamatan Sungai Raya yaitu berjumlah 22.182 jiwa dengan rata-rata penambahan penduduk tahun 2015-2019 sebesar 1.487 jiwa (Disdukcapil Kab. Kubu Raya dalam Zulfinanda, 2020). Hal tersebut menjadi peluang bagi para pengembang (*developer*) untuk membangun perumahan di Desa Sungai Raya Dalam sebagai tempat tinggal siap huni.

Kualitas lingkungan adalah derajat kemampuan suatu lingkungan untuk memenuhi perumahan sebagai tempat hunian yang terdiri dari atas unsur yaitu kondisi rumah dan keadaan lingkungan (Soemarwoto dalam Ridwan et al ,2012). Keadaan lingkungan didukung oleh prasarana, sarana dan utilitas (PSU) sehingga dalam pembangunan perumahan perlu diiringi dengan penyediaan PSU berlandaskan pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar menciptakan kenyamanan bagi penghuni dengan lingkungan perumahan yang baik. Namun perumahan yang ada terkadang belum memiliki lingkungan yang mendukung kegiatan bermukim masyarakat.

Kualitas lingkungan perumahan perlu diketahui karena dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam penyusunan kebijakan dan

perencanaan pada pembangunan perumahan. Harapannya agar perkembangan di kawasan tersebut lebih terarah dan optimal sehingga kualitas lingkungan perumahan turut meningkat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kualitas lingkungan perumahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas lingkungan perumahan berdasarkan karakteristik perumahan di Desa Sungai Raya Dalam.

II. METODOLOGI DAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian dekriptif kuantitatif karena didalam penelitian ini mendeskripsikan suatu yang terjadi pada saat ini. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan skoring.

Populasi: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu 72 perumahan yang terdapat di Desa Sungai Raya Dalam.

Sampel: Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria pemilihan sampel diantaranya :

1. Perumahan dengan jenis rumah kombinasi yaitu Tunggal – *Couple* dan kombinasi dari ketiga jenis rumah yaitu Tunggal – *Couple* – Deret
2. Jumlah rumah minimal 100 unit didalam satu kompleks perumahan

Jenis rumah berdasarkan hunian tidak bertingkat di Desa Sungai Raya Dalam terdiri atas rumah tunggal, *couple*, deret dan kombinasi. Adapun jenis rumah kombinasi dengan jumlah rumah minimal 100 unit yang digunakan sebagai sampel perumahan sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Perumahan di Desa Sungai Raya Dalam (Hasil Analisis, 2021)

Nama perumahan	Jenis Rumah	Jumlah rumah	Luas perumahan
Komplek Hosana Victory	Tunggal <i>Couple</i>	108	2,12
Komplek Sungai Raya Lestari 2	Tunggal – <i>Couple</i> – Deret	118	3,00
Srikandi 1	Tunggal - <i>Couple</i>	144	4,00

Komplek Hosana Victory memiliki lokasi terhubung dengan Jl. Parit H.Mukhsin II yang berfungsi sebagai jalan kolektor. Jalan ini merupakan batas antara Desa Sungai Raya Dalam dengan kelurahan/desa Parit Dalam. Komplek ini memiliki jarak terhadap jalan arteri $\pm 0,8$ km dan jarak menuju Kota Pontianak ± 3 km. Komplek Sungai Raya Lestari 2 dan Srikandi 1 terhubung langsung dengan

Jl. Sungai Raya Dalam yang berfungsi sebagai jalan kolektor dan memiliki lokasi berbatasan langsung dengan Kota Pontianak. Komplek Sungai Raya Lestari 2 memiliki lokasi yang cukup dekat dengan jalan arteri yaitu ± 1 km, dan Srikandi 1 memiliki jarak $\pm 2,8$ km.

Variabel: Variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 2.** sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Penelitian (Hasil Analisis, 2021)

Sasaran	Variabel	Indikator
Menganalisis kualitas lingkungan perumahan berdasarkan karakteristik perumahan di Desa Sungai Raya Dalam	Prasarana	Jalan
		Drainase
		Air Bersih
	Sarana	Persampahan
		Perdagangan
		Peribadatan
		Ruang Terbuka
		Lainnya
	Utilitas	Jaringan Listrik
		Penerangan Jalan Umum

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah penelitian berada di Desa Sungai Raya Dalam, Kecamatan Sungai Raya yang memiliki luas wilayah 1.222 Ha terdiri atas 5 dusun, 9 RW dan 88 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 24.254 jiwa (Kantor Desa Sungai Raya Dalam, 2020). Adapun batas-batas wilayah desa Sungai Raya Dalam adalah sebagai berikut :

- Utara :Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya
- Selatan :Desa Pungur Kecil Kecamatan Sungai Kakap
- Barat :Kelurahan Bangka Belitung Darat, Kecamatan Pontianak Tenggara
- Timur :Desa Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya

Identifikasi Lingkungan Perumahan di Desa

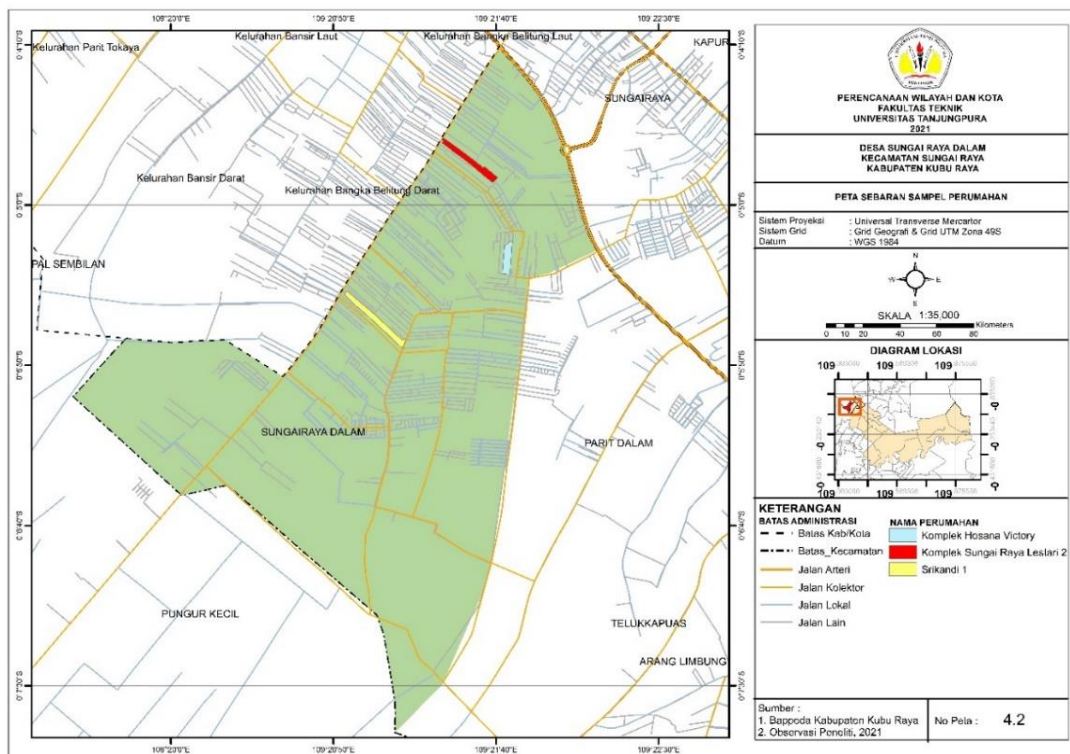
Sungai Raya Dalam

Komplek Hosana Victory: Komplek Hosana Victory terletak di Dusun Banjar Raya RT 06 / RW 08 memiliki 2 ruas jalan yaitu jalan blok A/B dan blok C/D. Masing-masing ruas jalan memiliki panjang 300 m dan lebar 4,75 m dengan perkerasan seluruh permukaan jalan berupa aspal. Kondisi jalan tidak terdapat kerusakan seperti retak atau berlubang hanya terdapat bebatuan kecil di permukaan jalan. Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat diperoleh bahwa aksesibilitas jalan lingkungan ini termasuk dalam kategori mudah.



Gambar 2. Penanda Nama Jalan dan Kondisi Jalan di Komp. Hosana Victory (Observasi Peneliti, 2021)

Drainase memiliki jenis terbuka dengan perkerasan beton yang terdapat pada 2 sisi. Masing-masing sisi memiliki panjang 300 m, lebar 33 cm dan kedalaman 30 cm. Terdapat kerusakan pada konstruksi permukaannya di ruas jalan blok C/D sepanjang 62 cm. Adapun bagian yang ditumbuhi tanaman dan mengalami sedimentasi/pendangkalan dengan total panjang 874 cm dengan kemampuan drainase mengalirkan limpasan air hujan tergolong mudah.



Gambar 3. Peta Sebaran Sampel Perumahan di Desa Sungai Raya Dalam (Hasil Analisis, 2021)



Gambar 4. Kondisi Drainase Komp. di Hosana Victory (Observasi Pemeliti, 2021)

Air bersih yang digunakan bersumber dari sumur, air hujan dan air yang dilayani oleh PDAM. Biasanya air hujan hanya digunakan untuk memasak tetapi ketika musim hujan juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci pakaian. Adapun air PDAM yang digunakan mengalir setiap hari pukul 09:00 WIB – 10:00 dan berhenti mengalir sekitar pukul 14:00 WIB sehingga rata-rata waktu air mengalir per hari ± 5 jam. Air PDAM ini sudah memenuhi standar 3b (tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa.)

Rata – rata setiap rumah menyediakan 1 unit tempat sampah yang diletakkan di depan rumah. Jenis tempat sampah yang digunakan yaitu tempat sampah terbuka berjumlah 18 unit pada blok A/B dan 23 unit pada blok C/D. Masyarakat menggunakan sistem angkutan sampah yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu pada sore hari sekitar pukul 17:00 WIB.

Sarana yang terdapat di kompleks ini diantaranya 1 unit toko yang menjual air minum isi ulang yang melayani sistem *delivery*. Taman bermain di blok C/D dilengkapi dengan fasilitas berupa tempat duduk. Taman bermain ini terlihat bersih, tidak terdapat sampah yang berserakan namun wahana permainan kurang tersedia seperti ayunan, perosotan dan sebagainya. Adapun pos kemandi dilengkapi dengan fasilitas berupa palang jalan yang terdapat pada kedua ruas jalan. Palang jalan ini mulai dibuka sekitar pukul 04:00 WIB dan ditutup sekitar pukul 23:00 WIB.



Gambar 5. Toko Air Minum Isi Ulang dan Taman bermain di Komp. Hosana Victory (Observasi Peneliti, 2021)

Seluruh rumah telah mendapatkan listrik yang bersumber dari PLN dengan daya 1.300 VA dimana daya tersebut mencukupi untuk kebutuhan sehari - hari. Terdapat 2 unit gardu listrik pada masing-masing ruas jalan yang memiliki tegangan sebesar 20.000 volt. Terdapat 9 tiang listrik pada sisi kanan jalan blok A/B dan 9 tiang listrik pada sisi kanan jalan blok C/D dengan jarak antar tiang 40 m. Terdapat 9 unit penerangan jalan yang tersedia pada blok A/B dengan kondisi 7 unit berfungsi, 2 unit tidak menyala/rusak dan 13 unit pada blok C/D dengan kondisi 8 unit

berfungsi dan 3 unit tidak menyala/rusak. Penempatan penerangan jalan ini berada pada sisi kanan jalan yang memiliki jarak antar lampu 40 m, 2 unit memiliki jarak 5 m dan 10 m. Penempatan tiang listik dan penerangan jalan umum ini tidak menghalangi sirkulasi pengguna jalan.

Komplek Sungai Raya Lestari 2: Komplek Sungai Raya Lestari 2 terletak di Dusun Mekar Raya RT 12 / RW 01 memiliki total panjang jalan 755 m dan lebar 3 m dengan perkerasan seluruh permukaan jalan berupa aspal. Tidak terdapat jalan yang mengalami kerusakan dan bergelombang serta dapat dilalui kendaraan empat tanpa mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa aksesibilitas jalan lingkungan ini termasuk dalam kategori mudah.



Gambar 7. Penanda Nama Jalan dan Kondisi Jalan di Komp. Sungai Raya Lestari 2 (Observasi Pemeliti, 2021)

Drainase memiliki jenis terbuka dengan perkerasan beton yang terdapat pada 2 sisi. Masing-masing sisi memiliki panjang 570 m, lebar 32 cm dan kedalaman 35 cm. Terdapat drainase yang mengalami kerusakan terlihat dari konstruksi permukaannya yang retak bahkan pecah berada sisi kanan sepanjang 504 cm dan sisi kiri sepanjang 153 cm. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa kemampuan drainase mengalirkan limpasan air hujan tergolong mudah.



Gambar 8. Kondisi Drainase di Komp. Sungai Raya Lestari 2 (Observasi Peneliti, 2021)

Air bersih yang digunakan bersumber dari sumur bor, air hujan dan air yang dilayani oleh PDAM. Air sumur bor berwarna sedikit kecoklatan (warna air tembus pandang), tidak berbau dan mengalir dengan baik sehingga sebagian masyarakat menggunakan air sumur ini untuk keperluan sehari-hari seperti mandi dan mencuci piring. Air hujan digunakan masyarakat untuk keperluan seperti mencuci pakaian dan memasak. Adapun air PDAM mengalir setiap hari sekitar pukul 17:00 WIB – 24:00 WIB sehingga rata-rata waktu air mengalir per hari ± 7 jam. Air PDAM ini sudah memenuhi standar 3b.

Umumnya masyarakat memiliki tempat sampah individu yang diletakkan di depan rumah bahkan terdapat masyarakat yang membuat bak

sampah dengan konstruksi semen. Terdapat sistem pengangkutan sampah yang dilakukan dari setiap rumah ke bak sampah RW yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pukul 05:00 WIB – 06:00 WIB. Masyarakat yang tidak menggunakan sistem pengangkutan sampah melakukan pengelolaan dengan cara dibakar di dalam wadah pembakaran diantaranya bak sampah semen dan drum seng/besi, tetapi adapula yang membakar sampah langsung diatas permukaan tanah (tanpa wadah).

Tersedia 1 unit toko yang menjual air minum isi ulang sehingga masyarakat dapat membeli ke toko secara langsung dikarenakan lokasinya cukup dekat. Selain itu terdapat pos keamanan dilengkapi dengan fasilitas berupa kamera pengawas (CCTV) terletak di gerbang kompleks dan palang jalan. Palang jalan ini mulai dibuka sekitar pukul 04:00 WIB dan ditutup pukul 23:00 WIB - 00:00 WIB. Perumahan ini sudah tersedia sarana keamanan dilengkapi dengan fasilitasnya, namun tidak terdapat petugas yang berjaga dipos tersebut.



Gambar 9. Pos Keamanan di Komp. Sungai Raya Lestari 2 (Observasi Peneliti, 2021)

Seluruh rumah telah mendapatkan listrik yang bersumber dari PLN dengan daya sebesar 1.250 VA dimana daya tersebut mencukupi untuk kebutuhan sehari - hari. Terdapat 2 unit gardu listrik yang memiliki tegangan sebesar 20.000 volt, 19 tiang listrik pada sisi kanan jalan dengan jarak antar tiang 40 m, dan 13 tiang listrik pada sisi kiri jalan dengan jarak antar tiang tidak beraturan antara 30 m - 90 m. Terdapat 19 unit penerangan jalan yang tersedia disepanjang jalan Komplek Sungai Raya Lestari 2 dengan kondisi 17 unit berfungsi dan 2 unit tidak menyala/rusak. Penempatan penerangan jalan ini berada pada sisi kanan jalan yang memiliki jarak antar lampu 40 m. Penempatan tiang listrik dan penerangan jalan umum ini tidak menghalangi sirkulasi pengguna jalan.

Srikandi 1: Srikandi 1 terletak di Dusun Bunga Raya RT 01 / RW 06 memiliki total panjang jalan 800 m dan lebar 4 m dengan perkerasan seluruh permukaan jalan berupa aspal. Terdapat kerusakan pada permukaan jalan sepanjang 20 m dan 80 m. Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat diperoleh bahwa aksesibilitas jalan lingkungan ini termasuk dalam kategori kurang lancar karena terdapat jalan yang rusak.



Gambar 10. Penanda Nama Jalan dan Kondisi Jalan Rusak di Srikandi 1 (Observasi Peneliti, 2021)

Drainase memiliki jenis terbuka dengan perkerasan beton yang terdapat pada 2 sisi. Sisi kanan memiliki panjang 520 m, lebar 46 cm, kedalaman 45 cm dan sisi kiri memiliki panjang 380 m, lebar 46 cm, kedalaman 45 cm. Terdapat drainase yang mengalami pendangkalan sehingga hanya memiliki kedalaman 10 cm. Pendangkalan drainase ini berada pada sisi kanan dengan panjang 70 cm. Pada drainase terdapat sampah rumah tangga seperti botol minuman plastik yang berserakan. Hal ini terjadi dikarenakan Srikandi 1 merupakan salah satu akses jalan perumahan lain Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa kemampuan drainase mengalirkan limpasan air hujan tergolong mudah



Gambar 11. Kondisi Pendangkalan Drainase di Srikandi 1 (Observasi Peneliti, 2021)

Air bersih yang digunakan bersumber dari air hujan dan air PDAM. Air hujan ditampung menggunakan wadah berukuran cukup besar yang digunakan untuk memasak bahkan air hujan tersebut dikonsumsi sebagai air minum dengan cara dimasak terlebih dahulu. Adapun air PDAM yang digunakan mengalir setiap hari dengan waktu yang tidak beraturan. Biasanya air mengalir pukul 06:00 WIB - 10:00 WIB, namun jika pagi hari tidak mengalir maka air mengalir disiang hari dengan jangka waktu sekitar 3-4 jam sehingga rata-rata waktu air mengalir per hari ± 4 jam. Air PDAM ini sudah memenuhi standar 3b.

Masyarakat melakukan pengelolaan sampah dengan cara dibakar dibelakang rumahnya. Selain itu juga membuang sampah langsung ke TPS sehingga tidak menggunakan sistem angkutan sampah agar menghemat biaya. TPS ini memiliki lokasi cukup dekat yaitu $\pm 0,6$ km. Terdapat 2 unit kontainer sampah dan petugas yang berjaga. Adapun jam operasional membuang sampah yaitu mulai pukul 18:00 WIB - 06:00 WIB. Apabila terdapat masyarakat yang membuang sampah tidak sesuai jam operasional maka akan ditegur oleh petugas dan diarahkan untuk membuang sampah pada waktu yang telah ditentukan.

Sarana yang tersedia di Srikandi 1 yaitu masjid Al-Muhajirin dilengkapi dengan fasilitas peribadatan meliputi al-qur'an, mukenah, sarung dan sebagainya. Selain itu terdapat pendingin ruangan (AC) sehingga meningkatkan kenyamanan masyarakat ketika

beribadah di masjid tersebut. Sarana perdagangan di perumahan ini cukup lengkap diantaranya warung/toko yang menjual kebutuhan pokok berjumlah 4 unit, jasa laundry 1 unit, agen gas LPG 1 unit, paket data internet 2 unit, rumah makan 5 unit, dan berbagai jenis cemilan 3 unit.



Gambar 12. Masjid Al-Muhajirin dan Warung di Srikandi 1 (Observasi Peneliti, 2021)

Seluruh rumah telah mendapatkan listrik yang bersumber dari PLN dengan daya 1.300 VA dimana daya tersebut mencukupi untuk kebutuhan sehari – hari. Terdapat 2 unit gardu listrik yang berdampingan memiliki tegangan sebesar 20.000 volt, 17 tiang listrik pada sisi kanan jalan dan 22 tiang listrik pada sisi kiri jalan dengan jarak antar tiang 40 m. Terdapat 21 unit penerangan jalan yang tersedia disepanjang jalan Srikandi 1 dengan kondisi 12 unit berfungsi dan 9 unit tidak menyala/rusak. Penempatan penerangan jalan ini berada pada sisi kiri jalan yang memiliki jarak antar lampu 40 m. Penempatan tiang listrik dan penerangan jalan umum ini tidak menghalangi sirkulasi pengguna jalan.

Analisis Kualitas Lingkungan Perumahan di Desa Sungai Raya Dalam

Hasil identifikasi menunjukkan kualitas lingkungan perumahan yang dinilai menggunakan analisis skoring. Penilaian kualitas lingkungan perumahan di Desa Sungai Raya (Tabel 3). Adapun interval kelas dalam menentukan kualitas lingkungan perumahan yaitu :

- Memiliki kualitas baik jika rata - rata skor penilaian sebesar 36,67 - 50
- Memiliki kualitas sedang jika rata - rata skor penilaian sebesar 23,33 - 36,66
- Memiliki kualitas buruk jika rata - rata skor penilaian sebesar 10 - 23,32

Tabel 3. Analisis Kualitas Lingkungan Perumahan di Desa Sungai Raya Dalam (Hasil Analisis, 2021)

Indikator dan Parameter	Hosana Victory	Sungai Raya Lestari 2	Srikandi 1
I. Prasarana			
A. Jalan			
1 Cakupan pelayanan	50	50	50
2 Perkerasan permukaan	50	50	50
3 Kualitas permukaan (kerusakan)	50	50	10

Indikator dan Parameter	Hosana Victory	Sungai Raya Lestari 2	Srikandi 1
4 Aksesibilitas	50	50	30
Jumlah	200	200	140
Rata - rata	50	50	35
B Drainase			
1 Cakupan pelayanan	50	50	30
2 Kualitas permukaan	50	50	50
3 Kemampuan mengalirkan limpasan	50	50	50
Jumlah	150	150	130
Rata - rata	50	50	43,33
C Air Bersih			
1 Ketersediaan air oleh PDAM	10	10	10
2 Kualitas air PDAM	50	50	50
Jumlah	60	60	60
Rata - rata	30	30	30
D Persampahan			
1 Ketersediaan bak atau tempat sampah	50	50	10
2 Kondisi	50	50	50
3 Cakupan pelayanan pengangkutan sampah	50	50	10
Jumlah	150	150	70
Rata - rata	50	50	23,33
II Sarana			
A Mushola/Masjid			
1 Ketersediaan	10	10	50
2 Kondisi Fisik	10	10	50
Jumlah	20	20	100
Rata - rata	10	10	50
B Warung/toko			
1 Ketersediaan	30	30	50
2 Kondisi Fisik	50	30	50
Jumlah	80	60	50
Rata - rata	40	30	50
C Taman Bermain			
1 Ketersediaan	50	10	10
2 Kondisi Fisik	30	10	10
Jumlah	80	20	20
Rata - rata	40	10	10
D Sarana Lainnya (Keamanan)			
1 Ketersediaan	50	50	-
2 Kondisi Fisik	50	30	-
Jumlah	100	80	-
Rata - rata	50	40	-
III Utilitas			
A Jaringan Listrik			
1 Ketersediaan	50	50	50
2 Kebutuhan daya listrik	50	50	50
Jumlah	100	100	100
Rata - rata	50	50	50
B Penerangan Jalan Umum			
1 Ketersediaan	50	50	50
2 Kondisi fisik	50	50	30
3 Kebutuhan	50	30	30

Indikator dan Parameter	Hosana Victory	Sungai Raya Lestari 2	Srikandi 1
penerangan jalan umum			
Jumlah	150	130	110
Rata - rata	50	43,33	36,66
Interval kelas :			
- Baik = 36,67 - 50			
- Sedang = 23,33 - 36,66			
- Buruk = 10 - 23,32			

Kualitas prasarana di Komplek Hosana Victory termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 45. Kualitas sarana termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata – rata 35. Kualitas utilitas termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 50. Sehingga lingkungan Komplek Hosana Victory berdasarkan prasarana, sarana, dan utilitas memiliki kualitas baik dengan skor rata – rata 43,33.

Kualitas prasarana di Komplek Sungai Raya Lestari 2 termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 45. Kualitas sarana termasuk dalam kategori buruk dengan skor rata – rata 22,5. Kualitas utilitas termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 46,66. Sehingga lingkungan Komplek Sungai Raya Lestari 2 berdasarkan prasarana, sarana, dan utilitas memiliki kualitas baik dengan skor rata – rata 38,05.

Kualitas prasarana di Srikandi 1 termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata – rata 32,91. Kualitas sarana termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 36,67. Kualitas utilitas termasuk dalam kategori baik dengan skor rata – rata 43,33. Sehingga lingkungan Srikandi 1 berdasarkan prasarana, sarana, dan utilitas memiliki kualitas baik dengan skor rata – rata 37,64

Prasarana di Desa Sungai Raya Dalam memiliki kualitas baik dengan skor rata – rata 43,07, sarana memiliki kualitas sedang dengan skor rata – rata 31,39, dan utilitas memiliki kualitas baik dengan skor rata – rata 46,66. Kualitas lingkungan perumahan sudah cukup baik mulai dari ketersediaan hingga kondisi PSU, namun kurangnya ketersediaan sarana minimal dilingkungan perumahan terutama sarana peribadatan dan ruang terbuka.

IV. KESIMPULAN

Kualitas lingkungan perumahan dilihat berdasarkan kualitas prasarana, sarana, dan utilitas sebagai pendukung kegiatan penduduk yang tinggal di dalamnya. Adapun hasil analisis kualitas prasarana, sarana dan utilitas sebagai berikut :

Prasarana: Seluruh lingkungan perumahan sudah terlayani oleh jalan dengan perkerasan berupa aspal, terdapat sedikit jalan yang mengalami kerusakan dan aksesibilitas tergolong mudah. Drainase memiliki jenis drainase terbuka dengan perkerasan beton pada dua sisi, terdapat sedikit kerusakan pada perkerasan

dan mengalami pendangkalan serta kemampuan mengalirkan limpasan air hujan tergolong mudah. Masyarakat menggunakan air PDAM yang mengalir rata – rata \pm 5 jam/perhari dengan kondisi air tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna. Adapun sumber air bersih lain yang digunakan yaitu sumur bor dan air hujan. Kurangnya ketersediaan bak sampah namun terdapat masyarakat yang menyediakan tempat sampah didepan rumah dengan kondisi tidak terdapat kerusakan dan kapasitas mencukupi. Masyarakat menggunakan sistem angkutan sampah yang diangkut 3 x 1 minggu dan melakukan pembakaran sampah. Selain itu masyarakat membuang sampah langsung ke TPS karena lokasinya cukup dekat.

Sarana: Sarana perdagangan, peribadatan dan ruang terbuka pada lingkungan perumahan kurang tersedia sehingga kurang memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun sarana lainnya yang terdapat pada lingkungan perumahan yaitu sarana keamanan dilengkapi dengan fasilitas berupa pos keamanan, palang jalan, dan kamera pengawas.

Utilitas: Seluruh rumah telah mendapatkan listrik yang bersumber dari PLN dengan daya sebesar 1.300 VA dimana daya tersebut telah mencukupi kebutuhan sehari-hari. Adapun tiang listrik memiliki jarak antar tiang 40 m dan terdapat 1-2 unit gardu pada lingkungan perumahan dengan tegangan sebesar 20.000 volt. Penerangan jalan umum sudah tersedia diseluruh lingkungan perumahan dengan jarak antar lampu 40 m. Terdapat beberapa lampu yang tidak menyala atau mengalami kerusakan dan kebutuhan penerangan jalan umum kurang tercukupi

Hasil analisis kualitas lingkungan perumahan di Desa Sungai Raya Dalam berdasarkan prasarana memiliki kualitas baik, kurangnya ketersediaan sarana sehingga memiliki kualitas sedang, dan utilitas memiliki kualitas baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah mempublikasikan jurnal ini.

REFERENSI

- Pemerintah Republik Indonesia. (2011). Undang - Undang No 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Jakarta
- Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016 – 2036. Sungai Raya
- Ridwan, U., Heriady., Giyarsih., Sri Rum. (2012). Kualitas Lingkungan Permukiman Masyarakat Suku Bajo di Daerah yang Berkarakter Pinggiran Kota dan Daerah Berkarakter Perdesaan di Kabupaten Muna. *Jurnal*

Pembangunan Wilayah dan Kota, Vol. 8 (2):
118-125

Yunus, H.S. (2008). *Dinamika Wilayah Peri-Urban
Determinan Masa Depan Kota*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Zulfinanda, H. (2020) *Analisis Tipologi Wilayah Peri
Urban di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten
Kubu Raya*. Pontianak. [Skripsi]. Fakultas
Teknik Universitas Tanjungpura